

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat Sekolah Dasar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP menempatkan pembelajaran IPA sebagai salah satu komponen penting dalam rangka menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD ini menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah sehingga siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik dan berkualitas. Maka guru sebagai pelaksanaan pembelajaran dituntut untuk menyediakan dan memperkaya pengetahuan atau pengalaman belajar siswa dalam meningkatkan proses dan prestasi hasil belajar siswa.

Pembelajaran IPA dipandang sebagai suatu proses aktif yang mengarahkan siswa untuk mencari tahu dan berbuat sehingga memiliki pemahaman dan pengetahuan lebih dalam yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi pada kenyatannya hal yang sering kita temukan di lapangan adalah masih banyak pembelajaran IPA yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti halnya yang terjadi di SD Negeri 2 Sokaraja kulon kecamatan Sokaraja kabupaten Banyumas.

Salah satu materi dalam pembelajaran IPA yang harus dicapai siswa di kelas VB pada semester dua diantaranya adalah materi tentang Struktur bumi dan matahari. Di SD Negeri 2 Sokaraja kulon dalam pembelajaran IPA pembelajarannya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab, dan siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak melakukan percobaan secara langsung dalam membangun konsep pengetahuan mereka. Hal ini menyebabkan nilai hasil pelajaran IPA masih sangat rendah, ini terbukti dari hasil ulangan harian siswa materi struktur bumi dan matahari kelas VB semester dua tahun 2011/2012 di SD Negeri 2 Sokaraja kulon masih banyak angka di bawah KKM. Berikut adalah tabel kondisi awal siswa.

Berdasarkan hasil Ulangan Harian materi struktur bumi dan matahari Semester II kemarin diketahui bahwa siswa masih banyak yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ini disebabkan karena dalam pembelajaran IPA yang seharusnya melakukan percobaan langsung, tetapi hanya melakukan sebatas teori saja.

Tabel 1.1 Kondisi Awal Siswa

Banyaknya Siswa	Tuntas Belajar	Tidak Tuntas Belajar
30 siswa	16	14
Persentase	53,3%	46,7%

Dari 30 siswa kelas VB SD N 2 Sokaraja kulon ada 14 siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 63, hanya 16 siswa yang tuntas. Hal ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajarannya masih berpusat pada guru bukan pada siswa sehingga yang aktif hanya guru saja.
- b. Metode yang digunakan kurang bervariasi karena hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab.
- c. Siswa kurang berani menyampaikan pendapat dan bertanya tentang materi pelajaran yang belum dikuasai.
- d. Siswa kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran
- e. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang (media, alat peraga, laboratorium sederhana) sehingga dalam penyampaian materi kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah mengenai kemandirian siswa seperti siswa masih tergantung pada gurunya, siswa belum bisa belajar dengan kemauan sendiri dan siswa masih malu bertanya ketika merasa kesulitan dalam mengerjakan soal. Untuk memecahkan hal tersebut maka dipilih karakter kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tak lepas dari tantangan dan cobaan. Individu yang mempunyai atau memiliki kemandirian yang tinggi maka relative mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Berkaitan dengan itu dalam proses pembelajaran diperlukan metode yang mendorong siswa untuk belajar menemukan konsep. Siswa belajar menemukan konsep guru membantu siswa apabila diperlukan. Penggunaan

metode penemuan terbimbing (*discovery*) dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi struktur bumi dan matahari. Dipilih metode *discovery* karena melalui metode *discovery* siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sendiri sehingga siswa betul-betul menguasai. Namun proses penemuan ini siswa tidak semata-mata menemukan sendiri, tetapi mendapat bantuan atau bimbingan dari guru agar lebih terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Untuk memperkuat dimilikinya pengalaman belajar yang aplikatif bagi peserta didik, tentu saja diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri. Selain itu, guru perlu mengadakan pendekatan kepada peserta didik sehingga saat peserta didik kurang / tidak paham terhadap pembelajaran tersebut, peserta didik tidak takut untuk bertanya dan berani untuk mencoba.

Kelebihan dari pembelajaran *discovery* yaitu pembelajaran akan lebih bermakna karena peserta didik mengalami langsung, sekolah akan lebih dekat dengan lingkungan masyarakat (bukan dekat dari segi fisik), akan tetapi secara fungsional apa yang dipelajari di sekolah senantiasa bersentuhan dengan situasi dan permasalahan kehidupan yang terjadi dilingkungannya (keluarga dan masyarakat). Banyak hal yang bisa peserta didik dapatkan melalui metode pembelajaran *Discovery* yang akan menggiring peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih jauhnya dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar IPA.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap kemandirian siswa kelas VB SD Negeri 2 Sokaraja Kulon pada materi struktur bumi dan matahari dapat ditingkatkan melalui metode *discovery* ?
2. Apakah prestasi belajar IPA siswa kelas VB SD Negeri 2 Sokaraja kulon pada materi struktur bumi dan matahari dapat ditingkatkan melalui metode *discovery* ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan sikap kemandirian siswa kelas VB SD Negeri 2 Sokaraja kulon pada materi struktur bumi dan matahari melalui metode *discovery*?
2. Meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VB SD Negeri 2 Sokaraja kulon pada materi struktur bumi dan matahari melalui metode *discovery*?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini memberikan manfaat

1. Manfaat praktis
 - a. Siswa
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman terhadap struktur bumi dan matahari.

- b. Dapat meningkatkan sikap kemandirian siswa pada mata pelajaran IPA.
 - c. Dapat memotivasi siswa untuk belajar IPA.
- b. Guru

Dengan adanya penelitian kelas, guru dapat mengetahui strategi pembelajaran, model, metode serta media yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Dengan guru sudah menggunakan strategi tersebut maka suatu pembelajaran dapat tercapai dan sesuai tujuan yang di inginkan oleh guru secara maksimal. Dapat memberikan proses belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Manfaat lainnya yaitu :

- a. Dapat menggunakan metode *discovery* dalam pembelajaran IPA.
 - b. Dapat meningkatkan profesionalisme guru.
 - c. Dapat digunakan untuk berbagi pengalaman dengan guru lain.
 - d. Menambah pengetahuan guru.
 - e. Memotivasi guru agar dalam pembelajaran menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai.
- c. Sekolah

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam mengambil kebijakan untuk mengambil keputusan dalam menentukan strategi pembelajaran, metode, pendekatan, media yang tepat dalam meningkatkan mutu keberhasilan dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi

belajar peserta didik, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, serta untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran IPA di kelas VB SD Negeri 2 Sokaraja kulon. Dengan demikian, adanya penelitian tindakan kelas dapat megaplikasikan gagasan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai proses pembelajaran.

2. Manfaat Teoretis

- a. Untuk mendapatkan teori baru tentang peningkatan prestasi belajar IPA melalui metode penemuan terbimbing (*discovery*) pada materi struktur bumi dan matahari.
- b. Sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

